

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (SOSIOLOGI)
BAB 7 RAGAM GEJALA SOSIAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Sosiologi)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **4 Pertemuan (4 x 2 JP @45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kemungkinan sudah memiliki pemahaman informal tentang berbagai masalah atau isu yang terjadi di sekitar mereka (misalnya, kemacetan, banjir, berita tentang tawuran, bullying, penggunaan media sosial yang berlebihan). Namun, mereka mungkin belum memahami konsep "gejala sosial" secara sosiologis atau belum mampu menganalisisnya dari berbagai perspektif. Beberapa mungkin sudah memiliki pengalaman pribadi atau keluarga terkait gejala sosial tertentu.
- **Minat:** Minat peserta didik akan bervariasi. Beberapa mungkin tertarik pada isu-isu sosial yang sedang viral di media, sementara yang lain mungkin lebih peduli pada masalah di lingkungan terdekat mereka. Isu-isu yang berkaitan langsung dengan kehidupan remaja (misalnya, penggunaan gawai, interaksi sosial, lingkungan sekolah) cenderung lebih menarik perhatian.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari beragam latar belakang sosial ekonomi, budaya, dan lingkungan (pedesaan, perkotaan). Latar belakang ini akan memperkaya perspektif dan pengalaman mereka dalam mengidentifikasi dan menganalisis gejala sosial. Beberapa mungkin lebih sensitif terhadap isu-isu sosial tertentu karena pengalaman hidup mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual-Auditori:** Membutuhkan media pembelajaran berupa video berita, infografis, foto, atau film pendek yang menggambarkan gejala sosial.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas observasi langsung (jika memungkinkan), simulasi peran, atau membuat proyek visual.
 - **Verbal-Linguistik:** Membutuhkan kesempatan berdiskusi, berdebat, presentasi, dan menulis laporan/analisis.
 - **Intrapersonal:** Membutuhkan waktu untuk merefleksikan nilai-nilai dan dampaknya terhadap diri sendiri.
 - **Interpersonal:** Membutuhkan kerja kelompok, wawancara, dan survei sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Pengetahuan faktual (contoh-contoh gejala sosial), pengetahuan konseptual (definisi gejala sosial, jenis-jenis, faktor penyebab, dampak), pengetahuan prosedural (langkah-langkah identifikasi, analisis, dan penyelesaian masalah sosial), dan pengetahuan metakognitif (strategi untuk memahami kompleksitas masalah sosial, berpikir sosiologis).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena gejala sosial adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Memahami gejala sosial membantu mereka menjadi warga negara yang lebih kritis, bertanggung jawab, dan mampu berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah di masyarakat. Ini juga membantu mereka memahami dinamika interaksi sosial di lingkungan sekolah dan keluarga.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat hingga tinggi. Mengidentifikasi dan mendefinisikan gejala sosial mungkin mudah, namun menganalisis faktor penyebab yang kompleks, dampak multi-dimensi, serta merumuskan alternatif solusi memerlukan pemikiran kritis dan empati. Materi ini juga bisa sensitif karena melibatkan isu-isu sosial yang mungkin dialami oleh beberapa peserta didik.
- **Struktur Materi:**
 - Pengertian dan karakteristik gejala sosial.
 - Faktor penyebab gejala sosial (individu, keluarga, masyarakat).
 - Jenis-jenis gejala sosial (ekonomi, budaya, lingkungan, agama).
 - Dampak gejala sosial (positif dan negatif).
 - Perspektif sosiologis dalam melihat gejala sosial.
 - Upaya penanganan gejala sosial.
- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
 - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama, memahami tanggung jawab sosial.
 - **Berkebinekaan Global:** Menghargai perbedaan dan keberagaman dalam masyarakat sebagai faktor pemicu maupun penanganan gejala sosial.
 - **Gotong Royong:** Kerjasama dalam mengidentifikasi dan mencari solusi masalah sosial.
 - **Mandiri:** Menganalisis masalah sosial secara independen dan mencari informasi.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis akar masalah, dampak, dan alternatif solusi gejala sosial dengan logis dan objektif.
 - **Kreatif:** Mengusulkan solusi inovatif untuk masalah sosial.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tema dan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME serta Berakhlak Mulia:** Melalui pemahaman tentang dampak gejala sosial, peserta didik dapat menumbuhkan empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial sebagai wujud nilai-nilai kemanusiaan.

2. **Kewargaan (Gotong Royong):** Peserta didik mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam menganalisis serta mengusulkan solusi untuk gejala sosial di lingkungan sekitar.
3. **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis faktor penyebab dan dampak, serta mengevaluasi berbagai perspektif tentang gejala sosial.
4. **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide inovatif atau solusi kreatif untuk menanggulangi gejala sosial.
5. **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk memecahkan masalah sosial.
6. **Kemandirian:** Peserta didik dapat mencari, mengolah, dan menyimpulkan informasi tentang gejala sosial secara mandiri.
7. **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil analisis dan ide-ide mereka tentang gejala sosial secara jelas dan persuasif, baik lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	- Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. - Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. - Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. - Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. - Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. - Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. - Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik - Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; - Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; - Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; - Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi;

	• Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Menganalisis gejala sosial yang berkaitan dengan kemiskinan, pengangguran, kesenjangan ekonomi.
- **Geografi:** Memahami distribusi spasial gejala sosial (misalnya, urbanisasi, masalah lingkungan di wilayah tertentu).
- **Sejarah:** Memahami akar historis beberapa gejala sosial atau bagaimana gejala sosial berubah seiring waktu.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mempelajari hak dan kewajiban warga negara dalam mengatasi masalah sosial, peran pemerintah.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menelaah teks, menulis laporan, esai, dan presentasi.
- **Matematika:** Analisis data statistik terkait gejala sosial (misalnya, tingkat kejahatan, angka kemiskinan).
- **Pendidikan Agama:** Perspektif agama terhadap masalah sosial dan solusi berbasis nilai-nilai agama.
- **TIK:** Penggunaan teknologi untuk mencari informasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenali Gejala Sosial di Sekitar Kita

- Melalui pengamatan berita atau fenomena sekitar, peserta didik dapat **mengidentifikasi** minimal tiga contoh gejala sosial yang relevan dengan kehidupan mereka dengan **kesadaran penuh** (Pengetahuan, Mindful Learning).
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian dan karakteristik gejala sosial berdasarkan perspektif sosiologi dengan **tepat** (Pengetahuan, Kolaborasi).
- Setelah pembelajaran, peserta didik dapat **merefleksikan** pentingnya berpikir kritis terhadap isu-isu sosial di masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab warga negara dengan **mandiri** (Sikap, Penalaran Kritis).

Pertemuan 2: Faktor Penyebab dan Jenis-Jenis Gejala Sosial

- Melalui studi kasus dan analisis video, peserta didik dapat **menganalisis** faktor-faktor penyebab (individu, keluarga, masyarakat) dari minimal dua jenis gejala sosial yang berbeda dengan **logis** (Pengetahuan, Penalaran Kritis).
- Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat **mengklasifikasikan** berbagai gejala sosial ke dalam jenis-jenisnya (ekonomi, budaya, lingkungan, agama, dsb.) dengan **akurat** (Pengetahuan, Kolaborasi).
- Peserta didik dapat **menunjukkan** sikap empati terhadap korban atau pihak yang terdampak gejala sosial melalui diskusi dan aktivitas simulasi sederhana dengan **penuh kepedulian** (Sikap, Keimanan dan Ketakwaan).

Pertemuan 3: Dampak dan Upaya Penanganan Gejala Sosial

- Melalui presentasi hasil investigasi sederhana, peserta didik dapat **menguraikan** dampak positif dan negatif dari sebuah gejala sosial yang mereka pilih terhadap individu dan masyarakat dengan **komunikatif** (Pengetahuan, Komunikasi).
- Melalui curah pendapat dan diskusi kelas, peserta didik dapat **mengusulkan** minimal dua alternatif upaya penanganan gejala sosial yang efektif dan inovatif di lingkungan sekolah atau masyarakat terdekat dengan **kreatif** (Keterampilan, Kreativitas).
- Peserta didik dapat **merencanakan** langkah sederhana yang dapat mereka lakukan sebagai individu untuk berkontribusi dalam mengatasi salah satu gejala sosial di lingkungan mereka dengan **bertanggung jawab** (Sikap, Kemandirian, Meaningful Learning).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial remaja (Cyberbullying, FOMO, dll.).
- Fenomena gaya hidup konsumtif di kalangan remaja.
- Peran keluarga dan lingkungan dalam mencegah kenakalan remaja (tawuran, penyalahgunaan narkoba).
- Permasalahan sampah dan kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah/permukiman.
- Kesenjangan sosial dan ekonomi di perkotaan/pedesaan.
- Isu hoax dan literasi digital dalam masyarakat.
- Perilaku bullying di sekolah: akar masalah dan upaya pencegahan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL)
- **Strategi:**
 - **Mindful Learning:** Diawali dengan kesadaran akan isu-isu di sekitar, refleksi awal, dan pertanyaan pemantik yang mengarahkan pada pemahaman mendalam tentang akar masalah.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus nyata dari lingkungan sekitar, menghubungkan teori sosiologi dengan pengalaman hidup peserta didik, dan menugaskan proyek yang berdampak.
 - **Joyful Learning:** Penggunaan media interaktif (video, infografis), simulasi, diskusi kelompok yang dinamis, permainan peran, dan kesempatan untuk presentasi yang kreatif.
 - **Diferensiasi:** Proses, produk, dan konten (sesuai kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik).
- **Metode:** Diskusi kelompok, studi kasus, analisis video/berita, presentasi, observasi (jika memungkinkan), penugasan proyek, simulasi/permainan peran, curah pendapat.

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**

- **Guru Mata Pelajaran Lain:** Kolaborasi dengan guru PPKn (untuk nilai-nilai kewarganegaraan), guru Bahasa Indonesia (untuk keterampilan menulis dan berbicara), guru Seni Budaya (untuk penyajian proyek kreatif), atau guru BK (untuk isu-isu perilaku remaja).
- **Pustakawan Sekolah:** Penyediaan sumber bacaan terkait isu-isu sosial.
- **OSIS/MPK:** Bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah di sekolah dan mengusulkan kegiatan penanganan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
 - **Tokoh Masyarakat/LSM Lokal:** Mengundang narasumber yang bergelut di bidang sosial (misalnya, aktivis lingkungan, pekerja sosial, perwakilan Karang Taruna).
 - **Puskesmas/Institusi Kesehatan:** Untuk isu-isu kesehatan masyarakat.
 - **Pihak Kepolisian:** Untuk isu kenakalan remaja atau keamanan.
 - **Media Lokal:** Mengakses berita atau reportase terkait gejala sosial.

3. Lingkungan Belajar (Blended Learning)

- **Ruang Fisik (Kelas):** Penataan ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, presentasi, dan kerja individu. Tersedia akses proyektor/layar, papan tulis, dan bahan ajar cetak.
- **Ruang Virtual:**
 - **Google Classroom/Platform LMS Sekolah:** Untuk mengunggah materi, tugas, forum diskusi, dan pengumpulan proyek.
 - **YouTube/Platform Berita Online:** Untuk mencari video berita atau dokumenter tentang gejala sosial.
 - **Website/Blog Organisasi Sosial:** Untuk mencari data atau laporan terkait isu sosial.
 - **Google Docs/Slides/Jamboard:** Untuk kolaborasi online dalam membuat materi atau proyek.
- **Budaya Belajar:**
 - **Budaya Kritis dan Analitis:** Mendorong peserta didik untuk tidak hanya melihat gejala sosial di permukaan, tetapi juga mencari akar penyebab dan dampaknya.
 - **Budaya Empati dan Kepedulian:** Mendorong peserta didik untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain yang terdampak gejala sosial.
 - **Budaya Kolaboratif:** Mendorong kerja sama, saling menghargai pendapat, dan berbagi pengetahuan.
 - **Budaya Partisipatif:** Mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam mencari solusi dan mengambil tindakan.
 - **Budaya Reflektif:** Mendorong peserta didik untuk merenungkan pembelajaran dan relevansinya dengan diri sendiri dan masyarakat.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal ilmiah, artikel berita, atau e-book tentang gejala sosial.
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom/WhatsApp Group):** Untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran, bertanya, dan berbagi sumber informasi.

- **Penilaian Daring (Google Forms, Quizizz, Kahoot, Mentimeter):** Untuk asesmen formatif (kuis pemahaman cepat, survei opini) dan sumatif.
- **Google Docs/Slides/Jamboard:** Untuk kolaborasi dalam pembuatan ringkasan materi, mind map, atau prototype solusi.
- **Platform Video Konferensi (Google Meet/Zoom):** Jika memungkinkan untuk mengundang narasumber virtual atau diskusi kelompok besar online.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Alokasi Waktu: 2 x 45 menit (Untuk setiap pertemuan)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning (Berkesadaran):

- **Sapaan dan Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran, dan memulai dengan doa/salam.
- **Stimulasi Visual/Auditori:** Guru menampilkan video pendek dari berita (misalnya, tentang kemacetan, banjir, atau bullying di sekolah) atau gambar yang relevan dengan gejala sosial di lingkungan sekitar. Atau guru memutar rekaman suara dari podcast tentang isu sosial.
- **Apersepsi (Stimulasi Pengetahuan Awal):** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian lihat/dengar dari tayangan tadi? Apakah ini masalah? Mengapa ini bisa terjadi?" (Meminta peserta didik berbagi kesan dan pengetahuan awal).
- **Diferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan opsi bagi peserta didik yang lebih visual untuk melihat gambar/video, yang auditori mendengarkan narasi/podcast, dan kinestetik untuk menuliskan reaksi atau pertanyaan di sticky note.

Meaningful Learning (Bermakna):

- **Kaitan Materi dengan Kehidupan:** Guru mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep "gejala sosial" dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. "Setiap hari kita melihat berbagai kejadian di sekitar kita. Sebagian besar adalah bagian dari 'gejala sosial'. Hari ini kita akan belajar bagaimana melihatnya dari kacamata sosiologi."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan manfaat mempelajari sosiologi untuk memahami dan mengatasi masalah di masyarakat, serta menjadi warga negara yang kritis dan peduli.

Joyful Learning (Menggembirakan):

- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan antusias, "Hari ini kita akan menjadi detektif sosial, mengidentifikasi dan menganalisis 'misteri' di sekitar kita!"
- **Pembagian Kelompok:** Guru dapat membagi kelompok secara acak atau berdasarkan minat/gaya belajar yang sudah diidentifikasi melalui asesmen diagnostik.

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Materi/Konsep):

Diferensiasi Konten:

- **Visual:** Guru menampilkan slide presentasi interaktif dengan infografis, diagram,

dan contoh-contoh visual gejala sosial.

- **Auditori:** Guru menyampaikan narasi penjelasan konsep sosiologi dengan contoh-contoh yang mudah dipahami, memutarakan rekaman diskusi sosiolog tentang gejala sosial.
- **Bacaan:** Peserta didik membaca bab terkait di buku teks "Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X (Edisi Revisi)" atau artikel online yang relevan (guru menyediakan daftar link terpercaya).
- **Eksplorasi Kasus (Problem-Based Learning):** Peserta didik dalam kelompok memilih satu "kasus" gejala sosial dari daftar yang disediakan guru (atau dari pengamatan mereka sendiri) yang dianggap paling menarik atau relevan. Contoh kasus: bullying di sekolah, masalah sampah, kemacetan, berita hoax, kesenjangan ekonomi.
- **Diskusi Terbimbing:** Guru berkeliling antar kelompok, memfasilitasi diskusi, dan memberikan scaffolding. Guru mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman konsep: "Apa definisi gejala sosial menurut kalian sekarang? Bagaimana karakteristiknya terlihat di kasus yang kalian pilih?"

Mengaplikasi (Penerapan Konsep):

- **Analisis Mendalam (Project/Kasus):** Peserta didik menganalisis kasus gejala sosial pilihan mereka dengan panduan pertanyaan:
 - Apa gejala sosialnya?
 - Apa karakteristiknya menurut sosiologi?
 - Apa faktor-faktor penyebabnya (individu, keluarga, masyarakat)?
 - Apa dampak positif dan negatifnya?
 - Bagaimana perspektif sosiologi melihat kasus ini?
 - Bagaimana upaya penanganannya yang sudah ada? Apakah efektif?

Produk Analisis (Diferensiasi Produk): Peserta didik diberikan pilihan untuk menyajikan hasil analisis mereka:

- **Presentasi Kelompok:** Slide presentasi (PowerPoint/Canva) dilengkapi narasi lisan.
- **Infografis:** Visualisasi data dan informasi kunci.
- **Video Pendek:** Dokumenter singkat atau simulasi peran.
- **Laporan Tertulis:** Esai analisis atau laporan investigasi sederhana.
- **Peta Konsep Raksasa:** Visualisasi hubungan antar konsep.
- **Kolaborasi (Gotong Royong):** Peserta didik bekerja sama, saling berbagi ide, dan membagi tugas dalam mengumpulkan data dan menyusun produk.

Merefleksi (Refleksi Kritis):

- **Presentasi dan Diskusi Kelas:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan produk mereka. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan umpan balik konstruktif antar peserta didik.
- **Pertanyaan Reflektif:** Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong refleksi kritis dan pribadi:
 - "Apa pelajaran penting yang Anda dapatkan dari menganalisis gejala sosial ini?"
 - "Bagaimana cara Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah ini?"

- "Apakah ada peran media sosial dalam memperburuk atau membantu menyelesaikan gejala sosial ini?"
- "Bagaimana sosiologi membantu kita melihat masalah ini dari sudut pandang yang berbeda?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif, hasil analisis, dan produk kreatif peserta didik.
- Guru memberikan umpan balik spesifik terhadap presentasi/produk yang dihasilkan, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta memberikan apresiasi terhadap keberanian dalam menyampaikan ide.

Menyimpulkan Pembelajaran (Mindful Learning):

- Guru bersama peserta didik merangkum konsep-konsep kunci tentang gejala sosial yang telah dipelajari. Guru dapat menggunakan Mentimeter untuk membuat "word cloud" dari kata-kata kunci yang paling sering disebut.
- Guru memastikan semua tujuan pembelajaran telah tercapai dan mengulang relevansinya dengan kehidupan peserta didik.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Joyful Learning):

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya atau proyek lanjutan (misalnya, kampanye mini penyadaran sosial).
- Guru memberikan tugas rumah (jika ada) yang mendorong eksplorasi lebih lanjut atau observasi di lingkungan sekitar.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan motivasi untuk menjadi "agent of change" di lingkungan mereka dan salam penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, minat, dan gaya belajar peserta didik terkait isu-isu sosial.
- **Format:**
 - **Kuesioner Minat dan Kesiapan (Google Forms/Selemba Kertas):** Berisi pertanyaan tentang isu sosial yang mereka perhatikan, contoh masalah di lingkungan mereka, dan cara belajar yang disukai.
 - **Jajak Pendapat Interaktif (Mentimeter):** Guru menampilkan pertanyaan seperti "Apa satu kata yang menggambarkan 'masalah sosial' bagi Anda?" atau "Isu sosial apa yang paling menarik perhatian Anda?" dan mengumpulkan jawaban secara anonim.

Contoh Pertanyaan:

1. Sebutkan 3 masalah yang sering Anda lihat atau dengar di lingkungan sekitar Anda (misalnya, di sekolah, di rumah, di berita)!
2. Menurut Anda, mengapa masalah-masalah itu bisa terjadi?
3. Jika Anda diminta untuk membuat proyek tentang masalah sosial, bentuk proyek apa yang paling Anda sukai (video, infografis, presentasi, esai)?

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi mengajar.
- **Format:**
 - **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:** Guru menggunakan lembar observasi untuk mencatat tingkat partisipasi, kontribusi ide, dan kemampuan kolaborasi setiap peserta didik dalam diskusi kelompok.
 - **Cek Pemahaman Singkat (Quick Quiz/Exit Ticket - Google Forms/Quizizz):** Setelah sesi penjelasan konsep, guru memberikan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman definisi dan karakteristik gejala sosial.
 - **Jurnal Refleksi Singkat:** Peserta didik menuliskan "Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini?" dan "Satu hal yang masih ingin saya pelajari lebih lanjut tentang gejala sosial."
 - **Penilaian Kinerja Saat Analisis Kasus:** Guru memantau kemampuan peserta didik dalam menganalisis kasus (misalnya, kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab, dampak) selama sesi kerja kelompok.
- **Contoh Pertanyaan/Tugas:**
 - "Jelaskan satu karakteristik gejala sosial yang paling menonjol dalam kasus [nama kasus] ini!" (Tanya jawab lisan/tertulis singkat)
 - "Berikan contoh gejala sosial di bidang ekonomi, dan jelaskan mengapa itu termasuk gejala sosial!" (Kuis singkat)
 - "Bagaimana cara kelompok Anda membagi tugas agar analisis ini berjalan lancar?" (Observasi kolaborasi)

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sosiologi.
- **Format:**
 - **Penilaian Proyek "Analisis dan Solusi Gejala Sosial":**
 - **Tugas:** Setiap kelompok (atau individu, jika memungkinkan) memilih satu gejala sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat terdekat. Buatlah sebuah "Laporan Analisis dan Desain Solusi" yang disajikan dalam format yang dipilih (video pendek, infografis interaktif, presentasi, atau esai mendalam). Laporan/produk harus mencakup:
 1. Identifikasi dan deskripsi gejala sosial.
 2. Analisis faktor penyebab (individu, keluarga, masyarakat).
 3. Analisis dampak (positif & negatif).
 4. Perspektif sosiologi dalam melihat gejala tersebut.
 5. Usulan 2-3 alternatif solusi inovatif yang realistis, disertai dengan langkah-langkah implementasi sederhana.
 6. Refleksi personal tentang peran mereka sebagai individu dalam mengatasi masalah ini.
 - **Rubrik Penilaian Proyek:**
 - **Kesesuaian dan Kedalaman Analisis:** Ketepatan identifikasi, kelengkapan faktor penyebab, dan dampak.

- **Perspektif Sosiologis:** Kemampuan menghubungkan kasus dengan konsep-konsep sosiologi.
 - **Inovasi dan Realisme Solusi:** Kreativitas dan kelayakan usulan solusi.
 - **Kualitas Produk:** Estetika, kerapian, dan kejelasan penyajian (sesuai format yang dipilih).
 - **Refleksi Personal:** Kedalaman pemahaman dan relevansi personal.
 - **Kerja Sama (jika kelompok):** Kontribusi dan efektivitas kerja sama.
- **Tes Tertulis (Esai Analisis):**
- **Tugas:** Pilih salah satu fenomena sosial yang sedang viral di media. Jelaskan fenomena tersebut sebagai sebuah gejala sosial, analisis faktor-faktor penyebabnya, dan rumuskan dua dampak yang mungkin terjadi. Akhiri dengan satu usulan solusi sederhana dari sudut pandang Anda sebagai pelajar.
 - **Rubrik Penilaian Esai:**
 - **Pemahaman Konsep:** Kemampuan mengaplikasikan konsep gejala sosial.
 - **Analisis Faktor dan Dampak:** Kedalaman dan ketajaman analisis.
 - **Kritis dan Objektif:** Kemampuan berpikir kritis dan menyajikan argumen.
 - **Kreativitas Solusi:** Orisinalitas dan realisme usulan.
 - **Struktur dan Bahasa:** Keteraturan penulisan dan penggunaan bahasa yang baku.